

## ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS VI SEMESTER 2 SEKOLAH DASAR

**Latifatul Chabibah, Suharjo dan Muchtar,**

Universitas Negeri Malang

E-mail: latifatul\_chabibah@yahoo.com; suharjofipum@yahoo.com; dan muchtaritem@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan muatan nilai-nilai karakter pada bagian wacana, petunjuk kerja, tagihan kerja/latihan, dan evaluasi Buku Siswakelas VI Semester 2. Data diperoleh dengan menggunakan teknik kajian isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Siswa Kelas VI Semester 2 telah memuat nilai-nilai karakter yang dikontraskan pada kurikulum 2013. Pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 memuat 17 nilai karakter pada bagian wacana, 16 nilai karakter pada bagian petunjuk kerja, 17 nilai karakter pada bagian tagihan kerja/latihan, dan 14 nilai karakter pada bagian evaluasi. Selain itu, buku Siswa Kelas VI Semester 2 juga memuat nilai karakter baru, yaitu nilai karakter bijaksana, dapat memahami hidup, tegas, adil, rendah hati, percaya diri, dan dapat memahami diri sendiri.

**Kata kunci:** Nilai-nilai Karakter, Buku Siswa, Sekolah Dasar

Pendidikan diperlukan untuk membangun suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek, dalam arti dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu dan pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang baik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, diantaranya dengan melakukan pembaharuan pada kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Adanya pembaharuan kurikulum dari masa ke masa bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang saat ini mulai diberlakukan pada seluruh jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 mengembangkan empat aspek yang tercermin dalam Kompetensi Inti (KI), yaitu aspek sikap spiritual (KI 1), aspek sikap sosial (KI 2), aspek pengetahuan (KI 3), dan aspek keterampilan (KI 4).

Implementasi Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang bersumber pada budaya dan karakter bangsa sejak dini, yaitu sejak pada usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yaitu melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter pada bahan ajar berupa buku siswa dan guru yang diterbitkan oleh pemerintah pusat sebagai buku ajar utama, serta Buku Kegiatan Siswa (BKS) yang diterbitkan Dinas Pendidikan Daerah sebagai buku ajar pendamping.

Buku siswa merupakan salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2015/2016, kelas VI Sekolah Dasar mulai menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. Berdasarkan kebijakan tersebut, maka pemerintah mengembangkan buku siswa untuk menyiapkan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran siswa kelas VI Sekolah Dasar. Siswa Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda pada setiap tingkatannya, terutama dalam cara

berpikir. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran kelas tinggi lebih kompleks daripada kelas rendah. Terlebih tujuan pembelajaran kelas VI yang berada pada tingkat terakhir jenjang sekolah dasar. Selain dipersiapkan pencapaian pada ranah kognitif dan psikomotor dalam rangka memperoleh hasil Ujian Nasional yang tinggi, siswa kelas VI juga harus dipersiapkan pencapaian ranah afektif dalam rangka mempersiapkan memasuki pergaulan di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Piaget dalam Rochmadi (20012:53) menyatakan bahwa pada usia tersebut anak mulai merasakan pentingnya aturan-aturan yang berlaku.

Buku ajar yang baik harus disusun secara lengkap dan sistematis, sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, disesuaikan dengan perkembangan siswa, serta memuat nilai-nilai karakter yang berpihak pada ideologi bangsa dan negara sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Akbar (2013, 34-36) yang menyatakan bahwa kriteria buku ajar yang baik antara lain: (1) Akurat (akurasi), yaitu dalam akurasi penulisannya perlu memperhatikan hal-hal mengenai kecermatan penyajian, tidak salah mengutip pendapat pakar; (2) relevansi, kesesuaian antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi, kedalaman pembahasan, dan kompetensi pembaca; (3) komunikatif artinya mudah dicerna pembaca; (4) lengkap dan sistematis; (5) berorientasi pada *student centered*; (6) berpihak pada ideologi bangsa dan negara. 7) menggunakan kaidah bahasa yang benar; (8) terbaca. Selain itu dalam logika penulisan suatu bahasa diikat oleh kaidah baik dan benar.

Pada kenyataannya, penanaman nilai-nilai karakter melalui pengintegrasian pada buku ajar belum berjalan sesuai harapan. Hasil penelitian Marzuki (2012:41) menyatakan bahwa buku ajar yang beredar di kalangan siswa telah memenuhi sejumlah kriteria kelayakan isi, penyajian, kaidah bahasa, dan grafika, akan tetapi belum memadai dalam memuat nilai-nilai karakter di dalamnya. Hal tersebut juga terbukti dengan ditemukan sebuah wacana pada BKS yang berjudul *Insan Bermartabat untuk pelajaran tematik kelas V SD/MI Kota Malang*, di halaman 34 tentang perbuatan prostitusi (pelacur). BKS tersebut memuat bacaan sebagai berikut: “Seorang ibu hidup dengan tiga anak karena suaminya meninggal, dia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya walaupun menjadi pelacur sekaligus karena demi memberikan kehidupan dan bertanggung jawab atas ketiga anaknya,” (<http://m.beritametro.co.id/malang-roya/buku-lks-kelas-5-sd-ditemukan-cerita-tentang-pelacur-diakses-pada-tanggal-23-Desember-2015>).

Wacana pada BKS tersebut, seharusnya tidak menjadi konsumsi anak usia SD karena tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak Usia SD. Isi dari wacana tersebut sebenarnya bertujuan menanamkan nilai karakter tanggung jawab, namun pemberian contoh nilai karakter tanggung jawab pada BKS tersebut tidak sesuai. Oleh karena itu, pemuatan nilai-nilai karakter pada buku ajar harus dilakukan dengan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemuatan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan penelitian Kuncayono (2012), buku teks (BSE) Kelas V karangan Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih telah bermuatan karakter. Deskripsi muatan karakter yang terdapat pada buku teks (BSE) PKn tidak sepenuhnya sejalan dengan deskripsi muatan karakter pada kontrak standar isi kurikulum 2006. Terdapat 4 muatan karakter yang tidak termuat dalam buku teks namun ada 2 nilai karakter baru yang termuat yaitu nilai karakter cinta damai, dan jujur. Selain itu, Wijayanti (2015) menganalisis muatan materi karakter dalam buku ajar untuk guru Kelas II Semester 2 Kurikulum 2013. Kesimpulan hasil penelitian tersebut yaitu buku guru kelas II Semester I telah termuat 16 nilai karakter dari 18 nilai karakter yang ada pada kontrak standar isi kurikulum 2013. Sebagian besar terdapat kesamaan antara nilai-nilai karakter dalam buku guru Kelas II Semester 1 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud dengan kontrak standar isi kurikulum 2013. Namun demikian, terdapat dua muatan nilai karakter yang dikontrakkan dalam kurikulum 2013 yang tidak termuat dalam buku guru Kelas II Semester 1 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, yaitu mandiri dan gemar membaca.

Berdasarkan fakta mengenai muatan nilai-nilai karakter pada buku ajar Sekolah Dasar yang belum memadai dalam memuat nilai-nilai karakter, dan muatan nilai-nilai karakter yang belum sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum, maka terkandung pesan bahwa buku ajar seharusnya memuat nilai-nilai karakter yang bersumber dari ciri khas bangsa serta lengkap dan sistematis. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari nilai dasar agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dibalik fenomena didasarkan pada data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2007:6) bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena ... secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku ajar berupa buku siswa kelas VI semester 2, yaitu buku dengan tema 6: Menuju Masyarakat; Sehat; Tema 7: Kepemimpinan; Tema 8: Bumiku; dan Tema 9: Menjelajah Angkasa Luar. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik kajian isi (*content analysis*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kajian isi untuk mendapatkan data tentang nilai-nilai karakter yang termuat dalam bagian wacana, bagian petunjuk kegiatan, bagian tagihan kerja/latihan, dan bagian evaluasi. Berdasarkan analisis frekuensi kemunculan nilai-nilai karakter yang telah ditemukan pada setiap bagian komponen buku ajar, dapat diketahui nilai karakter yang lebih ditekankan. Sementara itu, untuk keperluan pengecekan keabsahan temuan, penelitian ini melakukan *peer debriefing* dengan kepala sekolah dan guru SDN Bunulrejo, Kota Malang, sebagai teknik utama. Peneliti juga melakukan peningkatan ketekunan, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing secara rutin dan membandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan sebagai teknik penunjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Buku Siswa Kelas VI Semester 2 telah memuat nilai-nilai karakter yang dikontraskan pada kurikulum 2013. Pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 memuat 17 nilai karakter pada bagian wacana, 16 nilai karakter pada bagian petunjuk kerja, 17 nilai karakter pada bagian tagihan kerja/latihan, dan 14 nilai karakter pada bagian evaluasi. Selain itu, buku Siswa Kelas VI Semester 2 juga memuat nilai karakter baru, yaitu nilai karakter bijaksana, dapat memahami hidup, tegas, adil, rendah hati, percaya diri, dan dapat memahami diri sendiri.

### ***Nilai-nilai Karakter yang Termuat pada Bagian Wacana***

Bagian wacana merupakan komponen buku ajar yang masuk dalam bagian informasi pendukung, yang berupa narasi, grafis, maupun *eye catcher*. Berdasarkan hasil analisis

menunjukkan bahwa bagian wacana pada buku siswa kelas VI semester 2 telah bermuatan nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang termuat pada bagian wacana Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 17 dari 18 nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu: (1) religius sebanyak 8 muatan, (2) jujur sebanyak 3 muatan, (3) toleransi sebanyak 8 muatan, (4) disiplin sebanyak 11 muatan, (5) kerja keras sebanyak 25 muatan, (6) kreatif sebanyak 11 muatan, (7) demokrasi sebanyak 13 muatan, (8) rasa ingin tahu sebanyak 7 muatan, (9) semangat kebangsaan sebanyak 3 muatan, (10) cinta tanah air sebanyak 8 muatan, (11) menghargai prestasi sebanyak 6 muatan, (12) bersahabat/komunikatif sebanyak 21 muatan, (13) cinta damai sebanyak 4 muatan, (14) gemar membaca sebanyak 6 muatan, (15) peduli lingkungan sebanyak 24 muatan, (16) peduli sosial sebanyak 20 muatan, dan (17) tanggung jawab sebanyak 34 muatan. Nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter mandiri. Sedangkan nilai karakter baru yang muncul tetapi tidak dikontraskan pada Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter tegas, bijaksana, dapat memahami hidup, adil, percaya diri dan rendah hati. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian wacana Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter tanggung jawab.

### ***Nilai-nilai Karakter yang Termuat pada Bagian Petunjuk Kegiatan/Kerja***

Bagian petunjuk kegiatan/kerja merupakan komponen buku ajar berupa arahan langkah atau prosedur untuk melaksanakan aktivitas atau kegiatan tertentu. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dalam bagian petunjuk kegiatan/kerja pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 telah bermuatan nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang termuat pada bagian petunjuk kerja Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 16 dari 18 nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu (1) religius sebanyak 3 muatan, (2) jujur sebanyak 17 muatan, (3) toleransi sebanyak 4 muatan, (4) disiplin sebanyak 28 muatan, (5) kreatif sebanyak 20 muatan, (6) mandiri sebanyak 2 muatan, (7) demokrasi sebanyak 5 muatan, (8) rasa ingin tahu sebanyak 69 muatan, (9) semangat kebangsaan sebanyak 1 muatan, (10) cinta tanah air sebanyak 2 muatan, (11) menghargai prestasi sebanyak 3 muatan, (12) bersahabat/komunikatif sebanyak 19 muatan, (13) gemar membaca sebanyak 2 muatan, (14) peduli lingkungan sebanyak 3 muatan, (15) peduli sosial sebanyak 1 muatan, dan (16) tanggung jawab sebanyak 10 muatan. Nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter kerja keras dan semangat kebangsaan. Sedangkan nilai karakter baru yang muncul tetapi tidak dikontraskan pada Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter percaya diri dan adil. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian petunjuk kerja Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter rasa ingin tahu.

### ***Nilai-nilai Karakter yang Termuat pada Bagian Tagihan Kerja/Latihan***

Bagian tagihan kerja/latihan-latihan merupakan komponen buku ajar yang berupa tugas untuk melatih kemampuan siswa setelah mempelajari buku ajar atau kompetensi tertentu. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa bagian tagihan kerja/latihan pada Buku Siswa kelas VI Semester 2 telah bermuatan nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang termuat pada bagian tagihan kerja/latihan Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 17 dari 18 nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu (1) religius sebanyak 6 muatan, (2) jujur sebanyak 17 muatan, (3) toleransi sebanyak 3 muatan, (4) disiplin sebanyak 15 muatan, (5) kerja keras sebanyak 3 muatan, (6) kreatif sebanyak 21 muatan, (7) mandiri sebanyak

2 muatan, (8) demokrasi sebanyak 7 muatan, (9) rasa ingin tahu sebanyak 30 muatan, (10) semangat kebangsaan sebanyak 4 muatan, (11) cinta tanah air sebanyak 6 muatan, (12) menghargai prestasi sebanyak 2 muatan, (13) bersahabat/komunikatif sebanyak 22 muatan, (14) cinta damai sebanyak 2 muatan, (15) peduli lingkungan sebanyak 16 muatan, (16) peduli sosial sebanyak 6 muatan, dan (17) tanggung jawab sebanyak 20 muatan. Nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter gemar membaca. Sedangkan nilai karakter baru yang muncul tetapi tidak dikontraskan pada Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter adil, percaya diri, dan dapat memahami diri sendiri. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian tagihan kerja/latihan Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter rasa ingin tahu.

### ***Nilai-nilai Karakter yang Termuat pada Bagian Evaluasi***

Bagian evaluasi merupakan salah satu komponen buku ajar yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengukur pencapaian penguasaan kompetensi yang dikuasai setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa bagian evaluasi Buk Siswa Kelas VI Semester 2 telah bermuatan nilai karakter. Nilai-nilai Karakter yang termuat pada bagian evaluasi Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 14 dari 18 nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu (1) religius sebanyak 1 muatan, (2) toleransi sebanyak 3 muatan, (3) disiplin sebanyak 5 muatan, (4) kreatif sebanyak 3 muatan, (5) mandiri sebanyak 1 muatan, (6) demokrasi sebanyak 2 muatan, (7) rasa ingin tahu sebanyak 9 muatan, (8) semangat kebangsaan sebanyak 3 muatan, (9) cinta tanah air sebanyak 2 muatan, (10) menghargai prestasi sebanyak 1 muatan, (11) bersahabat/komunikatif sebanyak 3 muatan, (12) cinta damai sebanyak 1 muatan, (13) peduli lingkungan sebanyak 4 muatan, dan (14) tanggung jawab sebanyak 10 muatan. Nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter jujur, kerja keras, gemar membaca, dan peduli sosial. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian evaluasi Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter tanggung jawab.

### **Pembahasan**

Penanaman nilai-nilai karakter pada siswa, dapat dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter pada buku ajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa Buku siswa Kelas VI semester 2, Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud telah memuat nilai-nilai karakter. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Kuncayono (2012), dan Wijayanti (2015), yang menyatakan bahwa buku yang menjadi objek penelitian telah memuat nilai-nilai karakter. Namun dari segi muatan nilai-nilai karakter dan letaknya pada bagian buku ajar, hasil analisis pada Buku Siswa kelas VI Semester 2 berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Nilai-nilai karakter yang termuat pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 tersebar pada bagian wacana, petunjuk kerja, tagihan kerja/latihan, dan evaluasi.

Berdasarkan paparan data diatas, dapat ditemukan fakta bahwa Buku Siswa Kelas VI Semester 2 telah memuat nilai-nilai karakter pada setiap komponen-komponen buku ajar yaitu bagian wacana, petunjuk kerja, tagihan kerja/latihan, dan evaluasi. Adanya muatan nilai-nilai karakter pada setiap komponen-komponen buku ajar menunjukkan isi Buku Siswa Kelas VI Semester 2 juga mengandung isi muatan nilai-nilai karakter, selain pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2015, 43-47) yang menyatakan bahwa bahan ajar mengandung isi substansinya meliputi tiga macam, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap (nilai).



Muatan nilai-nilai karakter pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 juga dapat dikatakan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013 rintisan Kemendiknas (2010), yaitu 18 nilai budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya. Adanya muatan nilai-nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, maka Buku Siswa Kelas VI Semester 2 dapat dikatakan Buku Siswa telah memenuhi salah satu kriteria buku ajar yang baik dengan substansi isinya yang berpihak pada ideologi bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Akbar (2013, 34-36) yang menyatakan bahwa salah satu kriteria buku ajar yang baik yaitu berpihak pada ideologi bangsa dan negara.

Penyajian buku ajar yang memuat nilai-nilai karakter diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Penanaman nilai-nilai karakter pada siswa akan membantu siswa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Buku Siswa Kelas VI Semester 2 telah memuat nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut termuat pada bagian wacana, bagian petunjuk kerja, bagian tagihan kerja/latihan, dan bagian evaluasi.

Nilai-nilai karakter yang termuat pada bagian wacana Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 17 dari 18 nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter mandiri. Sedangkan nilai karakter baru yang muncul tetapi tidak dikontraskan pada Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter tegas, bijaksana, dapat memahami hidup, adil, percaya diri dan rendah hati. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian wacana Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter tanggung jawab.

Nilai-nilai karakter yang termuat pada bagian petunjuk kerja Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 16 dari 18 nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter kerja keras dan semangat kebangsaan. Sedangkan nilai karakter baru yang muncul tetapi tidak dikontraskan pada Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter percaya diri dan adil. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian petunjuk kerja Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter rasa ingin tahu.

Nilai-nilai karakter yang termuat pada bagian tagihan kerja/latihan Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 17 dari 18 nilai karakter yang dikontraskan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai

karakter yang dikontrakkan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter gemar membaca. Sedangkan nilai karakter baru yang muncul tetapi tidak dikontrakkan pada Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter adil, percaya diri, dan dapat memahami diri sendiri. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian tagihan kerja/latihan Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter rasa ingin tahu.

Nilai-nilai Karakter yang termuat pada bagian evaluasi Buku Siswa Kelas VI Semester 2 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebanyak 14 dari 18 nilai karakter yang dikontrakkan pada Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu nilai karakter religius, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Nilai karakter yang dikontrakkan pada Kurikulum 2013, namun tidak termuat yaitu nilai karakter jujur, kerja keras, gemar membaca, dan peduli sosial. Nilai karakter yang lebih ditekankan pada bagian evaluasi Buku Siswa Kelas VI semester 2 yaitu nilai karakter tanggung jawab.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru maupun kepala sekolah menganalisis terlebih dahulu muatan nilai karakter yang ada pada setiap komponen-komponen buku siswa (bagian wacana, petunjuk kerja, tagihan kerja/latihan, dan evaluasi), sehingga pendidik dapat mengembangkan pembelajaran yang bermuatan nilai karakter dengan lebih baik. Selain itu, Pemerintah selaku penerbit Buku Siswa Kelas VI semester 2 melengkapi nilai-nilai karakter yang belum termuat pada setiap komponen-komponen buku siswa (bagian wacana, petunjuk kerja, tagihan kerja/latihan, dan evaluasi), sehingga dapat meningkatkan kualitas buku yang telah dikembangkan terutama berkaitan dengan muatan nilai-nilai karakter yang ada di dalam buku. Pemerintah juga dapat menambahkan nilai-nilai karakter baru hasil penelitian untuk dijadikan nilai-nilai karakter yang dikontrakkan pada Kurikulum 2013 dan dimasukkan menjadi tambahan 18 nilai budaya dan karakter bangsa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Peningkatan Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Beritametro. 2015. *Buku LKS Kelas 5 SD Ditemukan Cerita tentang Pelacur*. (Online), (<http://m.beritametro.co.id/malang-roya/buku-lks-kelas-5-sd-ditemukan-cerita-tentang-pelacur>), diakses pada tanggal 23 Desember 2015
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta..
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta:Kemendiknas.
- Kuncahyono. 2012. *Analisis Muatan Karakter pada Buku Teks (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Fakultas Ilmu Pendidikan UM.
- Marzuki. 2012. *Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah*. 2012 (1). (Online), (<http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=pengintegrasian+pendidikan+karakter+dalam+pembelajaran&button=Search+Document>) diakses 26 september 2015.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

- Prastowo, Andi 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Pres
- Rochmadi, Nur Wahyu. 2002. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Malang: Wineka Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. 2012. Bandung: Citra umbara.
- Wijayanti, Renzy Ismi. 2015. *Muatan Materi Karakter dalam Buku Ajar untuk Guru Kelas II Semester 2 Kurikulum 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UM.